UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah dengan menerapkan strategi *Peer Lessons* lebih baik dari pada pembelajaran secara langsung. Ini terlihat dari Dan juga berdasarkan perbandingkan t_t dengan t_o = 5,382. berarti besar t_o baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%, ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran strategi *Peer Lessons* dan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran peer lessons dan juga dapat di lihat dari mean kemampuan pemecahan masalah dengan strategi *Peer Lesson* sebesar 77 lebih baik dari hasil belajar secara langsung sebesar 51 Perbedaan mean kedua variabel menunjukkan kelas eksperimen (Pembelajaran dengan Strategi *Peer Lessons*) lebih baik dari kelas kontrol (Pembelajaran Secara Langsung).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan strategi Peer Lessons dapat meningkatkan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMPN 2 Rumbio Jaya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan strategi *Peer Lessons* dalam pembelajaran matematika.

1. Karena strategi *peer lesson* ini didasarkan pada pemahaman siswa tentang kegunaan materi yang akan dipelajari sehingga motivasi dan kebutuhan belajar harus dari siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu meyakinkan siswa akan kegunaan materi tersebut dengan menghubungkan materi tersebut dengan kebutuhan sehari-hari.
2. Dalam menerapkan Strategi *peer lesson*, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan diskusi. Diharapkan kepada guru agar bias mengontrol siswa secara maksimal dalam melaksanakan diskusi.
3. Guru hendaknya memperhatikan materi prasyarat yang menunjang materi yang akan di pelajari, sehingga siswa mudah melakukan tugas.
4. Pada saat diskusi kelompok membaca, ada beberapa kelompok yang kurang terarah dalam melakukan diskusi serta dalam pembagian tugas masing-masing individu untuk mengerjakan soal, sehingga waktu untuk presentasi setiap tim menjadi berkurang. Jadi disarankan kepada para guru agar lebih optimal dalam mengkoordinir siswa dan memperhatikan penggunaan waktu dalam proses pembelajaran. Selain itu, disarankan juga kepada waka bidang kurikulum agar alokasi waktu untuk jam pelajaran matematika ditambah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, mengingat masih banyak siswa yang kurang memahami konsep dasar matematika.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.